

KEGIATAN PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENDAFTARAN PESERTA BERBASIS QR CODE PADA MASYARAKAT BENGKONG LAUT BATAM

Fani Farhansyah^{1*}, Desfa Anisa², Natasha³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Universitas Awal Bros, Kota Batam, Indonesia

E-mail: ¹⁾ fanifarhansyah26@gmail.com, ²⁾ desfaanisa12@gmail.com

Abstract

People tend not to visit health facilities in good health and prefer to use traditional medicines if they are sick, compared to seeing a doctor. The role of health workers and health educators is urgently needed in increasing public awareness in maintaining health both through socialization and health check-up activities. This health examination was carried out by the lecturers and health students of Awal Bros University, on September 11, 2022. The first activity was carried out by recording or registering the people who were present using QR Code registration after which it was continued with a free health check. This activity is intended for all residents of Bengkong Laut Batam. Participants in this community activity attended and came directly to the location of the activity. The number of participants who took part in this activity were 32 people. The method of community service activities is carried out in the form of discussions and practical methods. This practical method is carried out by examining the health of the participants directly, such as measuring blood pressure and checking blood glucose.

Keywords: Health Checkup, QR Code, Registration

Abstrak

Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat dan lebih memilih menggunakan obat-obat tradisional jika sakit dibandingkan dengan memeriksakan dirinya ke dokter. Peran tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan baik melalui sosialisasi maupun kegiatan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kesehatan Universitas Awal Bros, pada Tanggal 11 September 2022. Kegiatan pertama dilakukan dengan mendata atau meregistrasi masyarakat yang hadir menggunakan pendaftaran QR Code setelah itu dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh warga Bengkong Laut Batam. Peserta kegiatan masyarakat ini hadir dan datang secara langsung ke lokasi kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 32 orang. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan metode praktik. Metode praktik dilakukan dengan memeriksa kesehatan peserta secara langsung, seperti pengukuran tekanan darah dan pengecekan glukosa darah.

Keywords: Pemeriksaan Kesehatan, Pendaftaran, QR Code

1. PENDAHULUAN

Pasien yang memasuki fasilitas kesehatan untuk tujuan observasi, diagnosis, perawatan, rehabilitasi, atau layanan medis lainnya harus mendaftar sebelum menerima layanan tersebut. Setelah petugas meminta pasien mengisi formulir pendaftaran secara detail, maka pasien akan terdaftar secara resmi. Untuk mendapatkan nomor antrian dari petugas pendaftaran, semua pasien baik baru maupun yang kembali harus terlebih dahulu mengisi kartu formulir pendaftaran pada saat tiba di meja pendaftaran fasilitas kesehatan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah pasien sebelumnya pernah berobat ke klinik atau tidak (Fether & Barsasella, 2015).

Menurut Tiwari (2016), “QR Code atau *Quick Response Code* adalah bentuk evolusi kode batang dari satu dimensi menjadi dua dimensi. Gagasan di balik pengembangan kode QR adalah keterbatasan kapasitas informasi barcode yang hanya dapat menampung 20 karakter alfanumerik”. Perangkat apa pun dengan kamera, seperti smartphone, dapat mengambil gambar kode dan kemudian menggunakan pembaca QR untuk mengakses informasi yang ada di dalamnya (Kaur, 2017).

Rekam medis adalah file yang mendokumentasikan orang dan prosedur yang terlibat dalam perawatan pasien (Rahmadiliyani & Faizal, 2018). Informasi tentang pasien dan layanan yang diberikan dicatat di sana, bersama dengan detail yang cukup untuk memungkinkan identifikasi, memberikan pembenaran untuk diagnosis dan pengobatan, dan mendokumentasikan hasilnya (Karimah et al., 2016). Informasi tentang identifikasi pasien, tanggal dan waktu layanan, temuan anamnesis, temuan pemeriksaan fisik, diagnosis, rencana manajemen, perawatan atau tindakan, layanan lain yang diberikan, dan, dalam kasus pasien gigi, odontogram klinis dan persetujuan untuk perawatan lebih lanjut, merupakan hal minimal yang harus dicantumkan dalam rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dalam pencegahan penyakit menjadi masalah utama. Banyak orang yang masih belum mengetahui golongan darahnya (Hardani, et al., 2018). Orang sehat cenderung tidak menggunakan layanan perawatan medis. Semakin banyak orang yang berpaling dari pengobatan Barat demi praktik yang lebih teruji oleh waktu. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri melalui sosialisasi dan kegiatan pemeriksaan kesehatan, peran serta tenaga kesehatan dan penyuluh kesehatan sangat diperlukan (Fristiohady et al., 2020).

Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kesehatan Universitas Awal Bros. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Tanggal 11 September 2022, dimana kegiatan pertama dilakukan dengan mendata atau meregistrasi masyarakat yang hadir menggunakan pendaftaran QR Code setelah itu dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan secara gratis yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan tes kesehatan secara rutin guna mendeteksi penyakit sedini mungkin.

2. METODE

Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh warga Bengkong Laut Batam. Peserta kegiatan masyarakat ini hadir dan datang secara langsung ke lokasi kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 32 orang. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan metode praktik. Metode praktik dilakukan dengan memeriksa kesehatan peserta secara langsung, seperti pengukuran tekanan darah dan pengecekan glukosa darah yang pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kesehatan Universitas Awal Bros.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, Tanggal 11 September 2022 pukul 07.30 sampai selesai yang berlokasi di Bengkong Laut Batam. Kegiatan ini dimulai dari tahapan melakukan registrasi atau pendaftaran peserta, kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dan pengecekan glukosa darah. Pemeriksaan kesehatan yang disediakan tersebut dapat dipilih oleh peserta. Pemeriksaan kesehatan pada kegiatan ini diikuti oleh 32 orang.



Gambar 1. Pendaftaran dan Registrasi Data Peserta

Pada gambar 1, peserta melakukan pendaftaran sebelum dilakukannya pemeriksaan kesehatan. Pendaftaran ini bertujuan untuk mengidentifikasi data peserta seperti nama lengkap, usia, alamat serta riwayat penyakit.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Pada gambar 2. pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kesehatan Universitas Awal Bros. Pemeriksaan kesehatan berjalan lancar, masyarakat secara keseluruhan terlibat dan bersemangat untuk mengambil bagian (dibuktikan dengan tingginya jumlah pemilih dan banyaknya pertanyaan tentang kesehatan yang diajukan), dan acara ini dihadiri banyak orang. Orang-orang cukup tertarik untuk belajar lebih banyak tentang meningkatkan kesehatan mereka, namun ada kekurangan outlet media yang tepat. Oleh karena itu, ini adalah layanan yang sangat penting yang jika perlu, dapat dilakukan secara teratur.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini, kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan mulai tumbuh. Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh warga Bengkok Laut Batam. Peserta kegiatan masyarakat ini hadir dan datang secara langsung ke lokasi kegiatan. Kegiatan ini dimulai dari tahapan melakukan registrasi atau pendaftaran peserta, kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dan pengecekan glukosa darah. Pemeriksaan kesehatan yang disediakan tersebut dapat dipilih oleh peserta. Pemeriksaan kesehatan pada kegiatan ini diikuti oleh 32 orang. Secara keseluruhan kegiatan pemeriksaan kesehatan ini berjalan dengan lancar, seluruh masyarakat aktif dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fether, B., & Barsasella, D. (2015). Analisis Sistem Pendaftaran N Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur 2014. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki)*, 3(1).
- Fristiody, A., Ruslin, R., Nur, M. M., Ramadhani, R. B., Malaka, M. H., & Ihsan, S. (2020). Edukasi gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di posyandu kecamatan poasia dan kecamatan kambu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Hardani., Mustariani, B. A., Aprilia., Suhada, A., & Aini. (2018). Pemeriksaan Golongan

- Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Kebutuhan Dan Kebermanfaatan Darah. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 2(1), 8–12.
- Karimah, R. N., Setiawan, D., & Nurmalia, P. S. (2016). Analisis ketepatan kode diagnosis penyakit gastroenteritis acute berdasarkan dokumen rekam medis di rumah sakit balung jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 2(2), 12–17.
- Kaur, S. (2017). QR code security and solution. *International Journal of Engineering Science and Computing*, 7(4), 10323–10325.
- Kemenkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis*.
- Rahmadiliyani, N., & Faizal, F. (2018). Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Aveciena Medika Martapura. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 6(2), 69–78.
- Tiwari, S. (2016). An introduction to QR code technology. *2016 International Conference on Information Technology (ICIT)*, 39–44.